

**RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

(Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Surakarta

Tahun 2015)

NASKAH PUBLIKASI



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:

MA'SUM HARITS

A 410 100 172

Kepada:

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OKTOBER, 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ma'sum Harits

NIM : A410100172

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN
FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA (STUDI KASUS TERHADAP
SISWA KELAS X TKJ SMK MUHAMMADIYAH 3
SURAKARTA TAHUN 2015)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,



Ma'sum Harits

A410100172

PERSETUJUAN

**RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Surakarta
Tahun 2015)**

Diajukan Oleh:

MA'SUM HARITS

A 410 100 172

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 21 Oktober 2015

Pembimbing



Masduki, S. Si., M. Si.

NIK : 918

**RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas X TKJ SMK
Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2015)**

Oleh

¹Ma'sum Harits dan ²Masduki

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, maksum.harits@yahoo.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta, masduki918a@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the students' response to the use facebook as a medium of learning Mathematics. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques with the use of open questionnaire, interview, documentation and observation. Data were analyzed by descriptive methods groove. Validity of the data with triangulation techniques and data sources. Based on the results obtained by students' response to the use of facebook in learning is, joy, enthusiasm, willingness to learn, motivation to learn and student learning effort. It can be seen from the student response indicator, namely (a) there were 73.08% of students expressed delight use facebook, (b) there are 65,4% of students expressed enthusiasm for the use facebook as a medium of learning mathematics, (c) there were 53,85% of students task given through facebook as an indicator of willingness to learn math, (d) there is a positive response to the motivational aspects of learning in terms of students' positive response to the sense of fun, enthusiastic, and a willingness to learn the student, (e) there were 53,85% of students working on task provided through facebook that showed the students' learning efforts. From the results of the study concluded that the use facebook as a medium of learning mathematics to get a positive response from the students.

Keywords: facebook, media, qualitative research, response

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan respon siswa terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan penggunaan angket terbuka, wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis secara diskriptif dengan metode alur. Keabsahan data dengan triangulasi teknik dan sumber data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh respon siswa terhadap penggunaan *facebook* dalam pembelajaran adalah, rasa senang, antusiasme, kemauan belajar, motivasi belajar dan usaha belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari indikator respon siswa yaitu (a) terdapat 73,08% siswa menyatakan rasa senang penggunaan *facebook*, (b) terdapat 65,4% siswa menyatakan terhadap antusiasme penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika, (c) terdapat 53,85% siswa mengerjakan tugas yang diberikan melalui *facebook* sebagai indikator kemauan belajar matematika, (d) terdapat respon positif terhadap aspek motivasi belajar ditinjau dari respon positif siswa terhadap rasa senang, antusias, dan kemauan belajar siswa, (e) terdapat 53,85% siswa mengerjakan tugas yang diberikan melalui *facebook* yang menunjukkan adanya usaha belajar siswa. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika mendapatkan respon positif dari siswa.

Kata Kunci: *facebook*, media pembelajaran, penelitian kualitatif, respon

PENDAHULUAN

Pada dasarnya keberhasilan dari suatu pembelajaran ditentukan oleh hubungan antara pendidik dan peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan hubungan antara pendidik dan peserta didik. Salah satu faktornya yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Yusuf hadi Miarso, 2004). Yudhi Munadi (2008 : 7-8) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001:2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan

dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Alasannya berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni, (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Berdasarkan dialog awal dengan guru matematika, siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Surakarta masih merasa bosan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika. Penyebab proses pembelajaran dirasa membosankan karena guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyebabkan kemampuan siswa belum bisa mencapai hasil maksimal.

Siswa menginginkan adanya suatu inovasi media pembelajaran, sehingga suasana kelas lebih menarik. Ada berbagai jenis media yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Seels dan Richey (dalam Azhar Arsyad, 2004) membagi media pembelajaran dalam empat kelompok, (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi *audio-visual*, (3) media hasil teknologi berbasis komputer, (4) media hasil teknologi gabungan. Media pembelajaran tersebut dirasa siswa sudah sangat sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa menginginkan suatu inovasi media pembelajaran yang lebih menarik. *Internet*, saat ini sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari para siswa. Sehingga, *internet* dapat menjadi inovasi media pembelajaran yaitu dengan penggunaan *e-learning*.

Darin E. Hartley (dalam Nuryadi, 2010) menyatakan bahwa *e-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media *internet*, *intranet*, atau media jaringan komputer lain. Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai solusi inovasi yang diharapkan siswa. Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suadirman (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Tegar Pambuditama (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan diberikannya media pembelajaran berbasis *e-Learning* terjadi peningkatan minat belajar matematika siswa. Achmad Buchori

(2013) dalam penelitiannya mengenai keefektifan pembelajaran matematika berbasis *Contruktivist Learning Design (MICRULED)* berbantuan *e-Learning* pada mata kuliah matematika SMP, menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika berbasis *MICRULED* berbantuan *e-Learning* efektif digunakan pada mata kuliah matematika SMP. Menurut Achmad Buchori, melalui pembelajaran matematika berbasis *MICRULED* berbantu *e-Learning*, mempengaruhi kertampilan proses terhadap prestasi belajar sebesar 55,6%.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran *online (e-learning)* sebagai inovasi media pembelajaran yang diharapkan oleh siswa. Terdapat berbagai macam media *online* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti, *blog, e-mail, facebook*, situs media sosial dan jejaring sosial lainnya. *Facebook* merupakan salah satu jenis media *online* yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Facebook merupakan situs jejaring sosial (*social networking*) atau disebut juga layanan jaringan sosial secara *online*, yang memungkinkan penggunanya saling berinteraksi dan berbagi di seluruh dunia (Ewolf Community, 2012: 70). Oleh pembuat *facebook*, Mark Zuckerberg, *facebook* disebut sebagai kegunaan sosial yang menghubungkan relasi sesuai dengan kerjanya, pendidikan dengan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan permasalahan pada “Bagaimana Respon Siswa Terhadap Penggunaan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran matematika?”.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi cara menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika dan mengidentifikasi respon siswa terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pengembangan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sutama (2012: 38) menyatakan bahwa penelitian diskriptif ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Didin Fatihudin dan Iis Holisin (2011: 22) menambahkan bahwa penelitian diskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau gejala tanpa menghubungkan atau membandingkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta yang beralamatkan di Jl. Prof. Dr. Supomo No. 51 Surakarta 57139. Nara sumber dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Surakarta yang berjumlah 30 siswa yang tergabung dalam anggota grup penelitian *facebook* yaitu grup “JENKY’S COMMUNITY” dari 39 siswa, dan 3 guru matematika SMK Muhammadiyah 3 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Ivanovich Agusta: 2003).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal pembelajaran matematika di kelas X TKJ Muhammadiyah 3 Surakarta masih menggunakan metode konvensional dengan menggunakan media yang disediakan oleh pihak sekolah yaitu dengan penggunaan papan tulis, LCD dan Proyektor. Pada pengumpulan data awal dengan menggunakan metode wawancara kepada guru dan angket siswa diperoleh data awal bahwa siswa menyukai pembelajaran matematika namun kurang menyukai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga menjadikan suasana pembelajaran matematika di kelas menjadi membosankan bagi siswa.

Dari hasil pengumpulan data awal juga diperoleh bahwa siswa kurang memahami materi yang disampaikan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berikut hasil pengumpulan data awal melalui pertanyaan Q1, Q2, Q3, dan Q4 dari angket yang diberikan kepada responden.

Tabel 1

Tabel hasil analisis angket Q1, Q2, Q3, dan Q4

Question	Respon Positif	Netral	Respon Negatif
Q1 : Apakah anda suka belajar matematika?	50%	23,08%	26,92%

Q2 : Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran matematika?	19,23%	-	80,77%
Q3 : Bagaimana menurut anda tentang metode yang digunakan guru matematika saat mengajar di kelas?	53,85%	-	46,15%
Q4 : Apakah anda memahami materi pelajaran yang disampaikan guru matematika?	19,23%	61,54%	19,23%

Dari hasil pengumpulan data angket Q1, Q2, Q3, dan Q4 diketahui bahwa rata-rata siswa memberikan respon negatif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode dan media pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru matematika. Siswa membutuhkan inovasi dalam pembelajaran matematika guna memperoleh hasil pembelajaran yang berkualitas.

Dari hasil kondisi awal yang negatif tersebut, peneliti kemudian menerapkan penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika pada siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 3 Surakarta. Penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika merupakan suatu inovasi alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru guna mengembangkan pembelajaran matematika. Penerapan penggunaan *facebook* sebagai media pembelajarn matematika dilakukan selama 4 minggu. Pada minggu pertama penerapan *facebook*, respon siswa masih belum terlihat. Siswa masih belum memiliki ketertarikan terhadap materi yang diposting melalui *facebook*. Pada minggu kedua penerapan *facebook*, mulai ada beberapa siswa yang aktif. Siswa aktif menanyakan tentang materi yang diposting. Pada minggu ketiga sebagian besar siswa sudah mulai aktif. Tidak hanya aktif menanyakan materi yang diposting tetapi juga aktif mengerjakan tugas. Pada minggu keempat penerapan *facebook*, masih terdapat beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran menggunakan *facebook*. Tetapi hal ini sudah dapat dikatakan sukses, karena sebagian besar siswa sudah mulai aktif dengan bertanya tentang materi, tugas dan cara penyelesaian.

Keberhasilan penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika juga ditentukan oleh respon yang dimunculkan siswa setelah dilakukannya pembelajaran matematika dengan menggunakan *facebook*. Berikut hasil analisis angket Q5, Q6, Q7, Q8,

Q9, dan Q10 yang merupakan indikator keberhasilan penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika.

Tabel 2
Tabel analisis angket Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, dan Q10

Question	Respon Positif	Netral	Respon Negatif
Q5 : Bagaimana menurut anda tentang penggunaan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran matematika?	73,08%	-	26,92%
Q6 : Apakah anda memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan melalui <i>facebook</i> ?	50%	34,62%	15,38%
Q7 : Apa yang anda lakukan jika diberikan tugas pelajaran matematika lewat <i>facebook</i> ?	53,85%	-	46,15%
Q8 : Bagaimana menurut anda jika guru matematika menggunakan <i>facebook</i> sebagai media pembelajaran?	61,54%	-	38,46%
Q9 : Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah melakukan pembelajaran menggunakan <i>facebook</i> ?	76,92%	-	23,08%
Q10: Apakah anda ingin terus belajar matematika dengan menggunakan <i>facebook</i> sebagai media pembelajarannya?	65,4%	-	34,6%

Dari hasil analisis angket Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, dan Q10 diketahui bahwa rata-rata sebesar 63,46% responden memberikan respon positif terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika. Hal ini membuktikan bahwa *facebook* dapat dinyatakan berhasil dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah pada dua hal yaitu penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika dan respon siswa terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika.

1. Penggunaan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Matematika

Facebook merupakan media yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran matematika, hal ini dikarenakan stus jejaring sosial *facebook* memiliki kelebihan-kelebihan

yang menunjang Guru atau informan dalam menyampaikan informasi pendidikan khususnya di bidang matematika. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap situs jejaring sosial *facebook*, diperoleh hasil bahwa *facebook* memiliki kelebihan sebagai berikut, 1) situs *facebook* disediakan secara gratis, 2) *facebook* dapat diakses melalui *gadget* seperti *handphone* dan *tablete* dan juga dapat diakses melalui perangkat *komputer*, *laptop* dan *notebook* dengan bantuan *modem*, 3) akses *facebook* tidak dibatasi waktu, 4) terdapat fitur *upload* sehingga guru dapat meng-*upload* materi pembelajaran matematika untuk digunakan oleh siswa sebagai bahan belajar, 5) terdapat fitur *grup* yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi lewat posting status yang disediakan oleh *facebook*, sehingga siswa dapat bertanya secara langsung lewat kolom *comment* yang disediakan oleh *facebook*, 6) terdapat fitur *chat* sehingga siswa dapat mengobrol dimanapun dan kapanpun mereka berada, dan 7) terdapat fitur *profil* yang membuat para siswa dapat mengakses *profil* temannya maupun *profil* gurunya sehingga para siswa dapat mengenal teman sekelasnya dan gurunya lebih dekat serta dapat menjaga *silaturahmi*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti juga menemukan kekurangan dari penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika, yaitu, 1) tidak semua siswa memiliki alat yang digunakan untuk mengakses situs *facebook*, sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat, 2) siswa yang tidak memiliki perangkat yang digunakan untuk mengakses *facebook*, maka siswa harus menggunakan jasa warung *internet* (*warnet*) yang tersedia sehingga membutuhkan biaya dalam sekali akses, dan 3) diperlukannya biaya untuk membeli *quota internet* dari masing-masing *provider sim card* yang digunakan oleh masing-masing siswa, biaya tergantung dari harga yang ditetapkan oleh masing-masing *provider sim card* tersebut.

Penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika cukup mudah, hanya dibutuhkan akses jaringan *internet*, perangkat untuk mengakses *internet*, dan sebuah akun *facebook* Guru sudah bisa membuat media pembelajaran dengan menggunakan situs jejaring sosial *facebook*. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan langkah-langkah guna menjadikan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika sebagai berikut.

1.1. Membuat akun *facebook*

Pada tahap awal, peneliti membuat akun *facebook* baru yang digunakan sebagai admin/pengelola grup yang akan dibuat pada tahapan selanjutnya. Berikut langkah-

langkah membuat akun *facebook* baru. Terlebih dahulu persiapkan *e-mail* baru atau *e-mail* yang belum terdaftar di situs jejaring sosial *facebook*, lalu masuk ke website www.facebook.com. Isi data diri sesuai yang dibutuhkan dan *facebook* baru siap digunakan

1.2. Membuat grup *facebook*

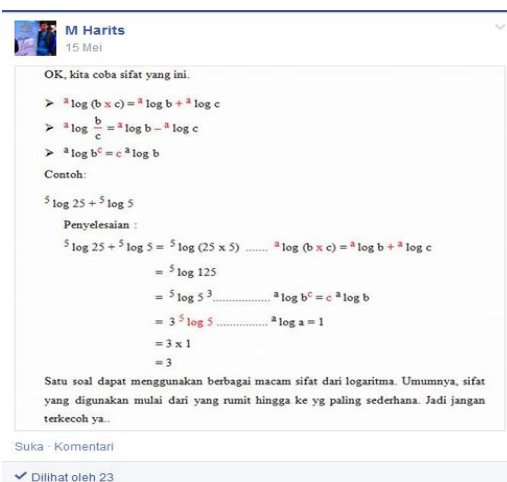
Pada tahap ini, peneliti membuat sebuah grup *facebook* yang digunakan sebagai media penyampaian materi pembelajaran matematika kepada siswa. Berikut langkah-langkah membuat grup *facebook*, 1) Masuk ke beranda *facebook*, 2) Pilih menu “Buat Grup” baru di samping kiri layar beranda, 3) Masukkan nama grup dan informasi tentang grup yang dibutuhkan, 4) Tambahkan anggota grup minimal satu akun *facebook* siswa, 5) Grup siap digunakan untuk memulai proses pembelajaran matematika

1.3. Menambahkan akun *facebook* siswa ke dalam grup

Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting bagi peneliti, hal ini dikarenakan diperlukan adanya kerjasama antara siswa dan peneliti sebagai admin/pengelola grup. Pada tahap ini, peneliti bekerja sama dengan ketua kelas siswa untuk menambahkan para siswa ke dalam grup yang telah dibuat.

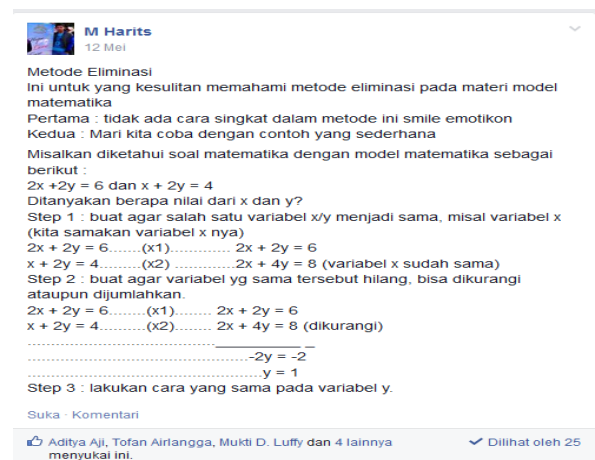
1.4. Mem-posting informasi akademik berupa materi pelajaran, tugas, maupun informasi lainnya mengenai pembelajaran matematika

Pada tahap ini grup *facebook* telah siap digunakan sebagai media pembelajaran matematika, sehingga Guru dapat memposting informasi akademik berupa materi pelajaran matematika, tugas, latihan soal, maupun informasi lainnya mengenai pembelajaran matematika. Berikut ini contoh postingan materi.



Gambar 1

Contoh materi 1



Gambar 2

Contoh materi 2

2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan *Facebook* Sebagai Media Pembelajaran Matematika

2.1. Rasa Senang

A. Victor Devadoss, et.al (2013) menyatakan bahwa ketika kita menemukan persoalan seperti matematika, ada dua hasil yang diperoleh yaitu baik dan buruk, ketika kita mendapatkan hasil yang baik maka kita akan mendapatkan kebahagiaan. Hasil yang baik juga dipengaruhi oleh rasa senang siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Andrew J. Oswald et.al (2014) rasa senang membuat manusia menjadi lebih produktif. Rasa senang terhadap pembelajaran matematika akan membuat siswa menjadi tidak terbebani dalam mempelajari matematika.

Dengan membandingkan hasil analisis angket respon siswa terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika antara Q3 dan Q5, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan rasa senang siswa dalam belajar matematika setelah menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika. Peningkatan respon siswa dapat dilihat pada gambar diagram berikut.

Gambar 4.15

Diagram perbedaan respon rasa senang sebelum dan sesudah penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika

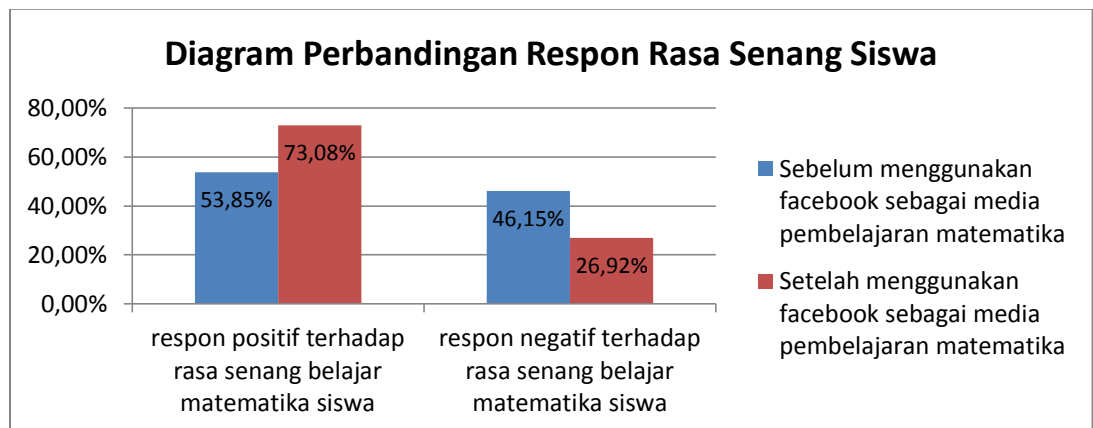


Diagram tersebut memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan respon positif sebesar 19,23% terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat respon rasa senang siswa terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika.

2.2. Antusiasme

Antusiasme merupakan keinginan untuk melakukan suatu hal yang dianggap penting bagi seseorang. Pendapat Salvina dikuatkan oleh penelitian Wesson dalam Dwi Junianto dan Wagiran (2013) perhatian dan sikap guru berpengaruh pada antusiasme belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat respon positif terhadap aspek antusiasme siswa dalam penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika. Dari pertanyaan angket Q10 diperoleh data sebesar 65,4% siswa ingin terus belajar matematika menggunakan *facebook* sebagai media pembelajarannya dan 34,5% siswa ingin agar pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan *facebook*. Hasil data tersebut diperoleh dari pengkategorian jawaban siswa yang dikategorikan ke dalam “ingin” dan “tidak ingin” dari penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika. Hasil analisis jawaban angket Q10 dapat dilihat pada gambar diagram berikut.

Gambar 4.16

Diagram analisis jawaban angket Q10

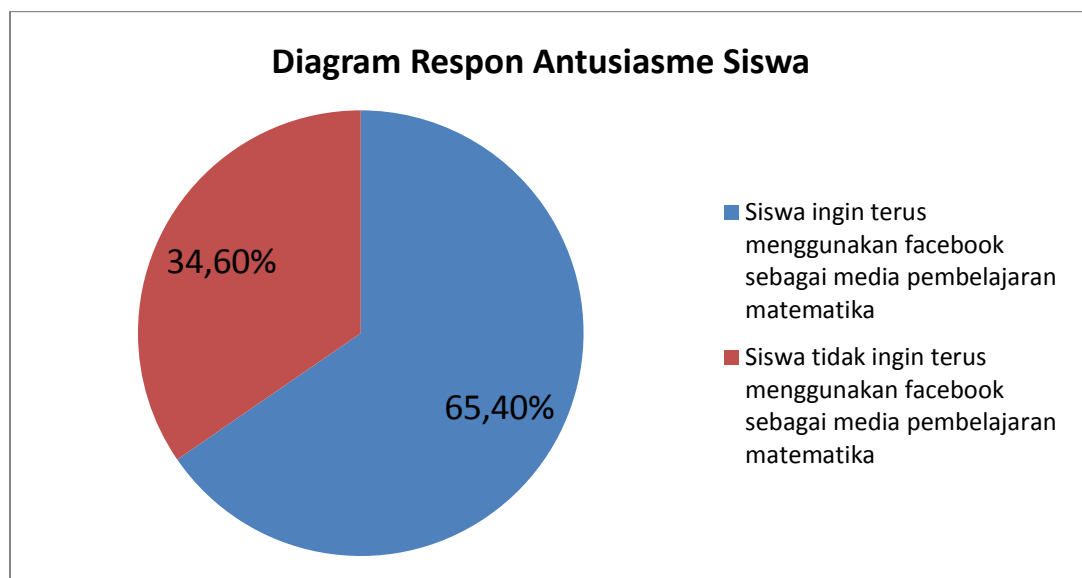


Diagram tersebut memperlihatkan bahwa terdapat respon antusiasme siswa dalam penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika.

2.3. Kemauan Belajar

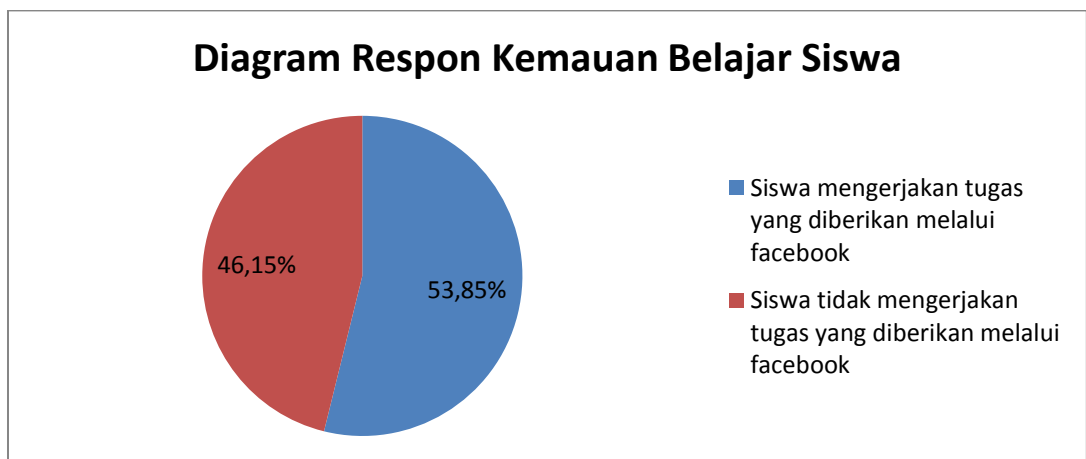
Kemauan belajar siswa atau keinginan belajar siswa merupakan salah satu aspek penting dalam tercapainya proses pendidikan yang berkualitas. Joseph M. Furner dan Carol A. Marinas (2013) menyatakan bahwa guru matematika perlu memperhatikan kemauan belajar siswa dalam bertahan terhadap tugas-tugas matematika.

Keinginan belajar siswa dapat dilihat pada minat dan antusiasme siswa dalam memperhatikan sesuatu. Pembahasan sebelumnya membuktikan bahwa dengan penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika terdapat respon positif oleh siswa terhadap aspek minat dan antusias siswa dalam pelajaran matematika.

Pada penelitian ini, kemauan belajar siswa dapat dilihat dari hasil analisis angket Q7. Hasil analisis angket Q7 menunjukkan bahwa terdapat 53,85% siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti di dalam grup penelitian. Hasil tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika terdapat respon positif terhadap kemauan belajar matematika siswa. Berikut diagram hasil analisis angket Q7.

Gambar 4.17

Diagram hasil analisis angket Q7



Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat respon positif terhadap kemauan belajar matematika siswa melalui penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika.

2.4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar guna mencapai kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Motivasi mengacu pada alasan untuk mengarahkan perilaku ke arah tujuan tertentu, terlibat dalam aktifitas tertentu, atau meningkatkan energi dan usaha untuk mencapai tujuan (Eric Zhi Feng LIU dan Chun Hung LIN , 2010). Perasaan seseorang dapat mendukung motivasi belajar matematika siswa (Ulrich Schiefele dan Mihaly Csikszentmihalyi, 2013). Agus Suprijono (2010 : 108) menyatakan bahwa terdapat indikator motivasi belajar, diantaranya 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan atau cita-cita, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat apabila siswa memiliki rasa senang terhadap suatu proses pembelajaran, berantusias untuk terlibat dalam proses pembelajaran tersebut dan memiliki kemauan atau keinginan dalam belajar.

Hasil analisis angket Q5, Q7, Q8 dan Q10 menunjukkan bahwa terdapat respon positif terhadap rasa senang, antusias dan kemauan belajar siswa terhadap penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika. Dari hasil analisis jawaban angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat respon positif terhadap motivasi belajar matematika siswa.

2.5. Usaha Belajar Matematika Siswa

Usaha belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa sebelum menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan. Usaha tersebut dapat berupa membaca buku, bertanya kepada guru maupun teman sebaya yang lebih memahami materi dan mencari solusi dari pertanyaan melalui *internet* maupun media yang lainnya. Dari analisis jawaban angket Q7 menunjukkan bahwa terdapat 53,85% siswa mengerjakan tugas yang diberikan melalui *facebook*. Hasil tersebut membuktikan bahwa sebagian besar responden melakukan kegiatan belajar sebelum mengerjakan tugas yang diberikan melalui *facebook* sehingga terjadi usaha belajar untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Hasil analisis jawaban angket Q7 tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara terhadap responden. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih giat dalam belajar setelah diterapkannya *facebook* sebagai media pembelajaran matematika. alasan siswa menjadi lebih giat dalam belajar yaitu: 1) Materi lebih mudah dipahami; 2) Akses belajar-mengajar dapat berlangsung selama 24 jam; 3) Dapat langsung bertanya apabila memiliki kendala dalam belajar; 4) Dapat melakukan diskusi bersama teman walaupun sedang belajar di rumah; dan 5) Dapat melakukan *refreshing* dengan bermain *facebook*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika. Langkah-langkah menjadikan *facebook* sebagai media pembelajaran (1) membuat akun *facebook*, (2) membuat grup *facebook*, (3) menambahkan siswa ke dalam daftar anggota grup *facebook*, (4) mem-posting atau meng-upload materi pembelajaran ke dalam grup *facebook*.

Respon yang dimunculkan siswa yaitu, rasa senang, antusiasme, kemauan belajar, motivasi belajar dan usaha belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari indikator respon siswa yaitu (1) terdapat 73,08% siswa memberikan respon positif terhadap rasa senang penggunaan *facebook*, (2) terdapat 65,4% siswa memberikan respon positif terhadap antusiasme penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran matematika, (3) terdapat 53,85% siswa mengerjakan tugas yang diberikan melalui *facebook* sebagai indikator kemauan belajar matematika, (4) terdapat respon positif terhadap aspek motivasi belajar ditinjau dari respon positif siswa terhadap rasa senang, antusias, dan kemauan belajar siswa, (5) terdapat 53,85% siswa mengerjakan tugas yang diberikan melalui *facebook* yang menunjukkan adanya usaha belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Dedi Dermawan. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agusta, Ivanovich. 2003. "Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Kualitatif", *Makalah*, Litbang Pertanian, 23 Februari 2003, Bogor.

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Buchori, Achmad. 2013. *Keefektifan Pembelajaran matematika Berbasis Micruled Berbantuan E-Learning Pada Mata Kuliah matematika SMP*. Artikel Ilmiah, IKIP Semarang..
- Community, eWolf. 2012. *Panduan Internet Paling Gampang*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Devadoss, A. Victor. 2013. "Education Leads to Happiness Using Automata Theory" dalam *International Journal of Business Intelegents (IJBI)* Vol.02 No. - : 245-249.
- Fatihudin, Didin dan Iis Holisin. 2012. *Cara Praktis Memahami Penulisan: Karya Ilmiah, Artikel Ilmiah Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Furner, Joseph M dan Carol A. Marinas. 2013. "Addressing Math Anxiety In Teaching Mathematics Using Photography And Geogebra" dalam *International Conference on Technology in Collegiate Mathematics* Vol.- No.- : 134-143.
- Haryono, Didi. 2014. *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, Doni Septumarsa dan Siti Partini Suadirman. 2014. "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta" dalam *Jurnal Prima Edukasi* Vol. 2 No. 1: 66-79.
- Irwin, Christopher, Lauren Ball dan Ben Desbrow. 2012. "Students' Perceptions of Using Facebook as an Interactive Learning Resource at University" dalam *Australasian Journal of Educational Technology* Vol. 28 N0. 7 : 1221-1232.
- Junianto, Dwi dan Wagiran. 2013. "The Influence Of Teacher's Teaching Performance, Parents' Involvement, Self-Actualization, And Achievement Motivation Toward Achievement" dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. - No. - : 307-319.
- LIU, Eric Zhi Feng dan Chun Hung LIN. 2010. "The Survey Of Mathematics Motivated Strategies For Learning Questionnaire (MMSLQ) For Grade 10-12 Taiwanese Students" dalam *the turkish online journal of educational technology* Vol. 9 No. 2: 221-233.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Diskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.

- Nuryadi. 2010. "Pembelajaran matematika berbasis *IT* menuju ke pembelajaran *e-learning* untuk menciptakan pembelajaranyang aktif konstruktif dan lingkungan anak yang *melek teknologi*", *Makalah Pendamping : Seminar Nasional Pendidikan*. UNM.
- Oswald, Andrew J et.al. 2014. "Happiness and Productivity" dalam *JOLE* Vol. 03 No.- : 1-142.
- Pambuditama, Tegar. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Matematika (Pokok Bahasan Bangun Ruang SMA Kelas X Semester II)*. Skripsi, UMS (Tidak Diterbitkan).
- Schiefele, Ulrich dan Mihaly Csikszentmihalyi. 2013. "Motivation and Ability As Factors in Mathematics Experience and Achivement" dalam *journal for research in mathematics education* Vol. 26 No. 2: 163-181.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryana, Asep. 2007. *Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R & D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efetif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.